

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dijelaskan bahwa kompetensi guru pada pembelajaran Seni Budaya kelas IX SMP Negeri 2 Telaga terdiri dari 4 indikator, yaitu 1) indikator kompetensi kepribadian dengan 10 item pertanyaan setelah direkapitulasi mendapat nilai persentase 82,64% sehingga dapat dikategorikan sebagai guru kompeten, 2) indikator kompetensi pedagogik dengan 16 item pertanyaan setelah direkapitulasi mendapat nilai persentase 82,27% sehingga dapat dikategorikan sebagai guru kompeten, 3) indikator kompetensi profesional dengan 4 item pertanyaan setelah direkapitulasi mendapat nilai persentase 87,6% sehingga dapat dikategorikan sebagai guru sangat kompeten, dan 4) indikator kompetensi sosial dengan 8 item pertanyaan setelah direkapitulasi mendapat nilai persentase 84,89% sehingga dapat dikategorikan sebagai guru kompeten. Kemudian setelah direkapitulasi keempat indikator tersebut sehingga memiliki nilai persentase rata-rata sebanyak 84,35%, maka dapat dinyatakan bahwa guru pada mata pelajaran Seni Budaya kelas IX SMP Negeri 2 Telaga termasuk dalam kategori Guru Kompeten.

Mengacu pada identifikasi masalah terdapat hasil belajar siswa kelas IX yang belum maksimal serta kurangnya pengembangan media pembelajaran yang inovatif dari guru maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah tersebut tidak menjadi tolak ukur kurangnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran dikarenakan hasil penelitian yang telah dilakukan dari analisis jawaban kuesioner dengan keempat indikator yang diukur terdapat tiga indikator dengan hasil kategori termasuk dalam Guru Kompeten, sehingga di rata-ratakan keempat indikator tersebut menyatakan guru Seni Budaya kelas IX SMP Negeri 2 Telaga termasuk dalam kategori Guru Kompeten.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru selalu memperhatikan aspek-aspek kompetensi guru yang telah dinyatakan dalam UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10 dan ayat 1, serta PP No. 19 Tahun 2005 Bab VI Pasal 28 dan ayat 3.
2. Untuk siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar dan sedikit mengurangi waktu bermain pada saat proses pembelajaran didalam kelas agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan instrument yang akan digunakan sehingga dapat mengumpulkan data mengenai kompetensi guru dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Prasada
- Rachmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media
- Rahmat Abdul & Husain Rusmin, 2012. *Profesi Keguruan*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Sarimaya, Farida. 2009. *Sertifikasi Guru (Apa, Mengapa dan Bagaimana ?)*. Bandung: YRama Widya
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syaiful Sagala. 2011. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/8597/3/bab%20%20-%2008108249131.pdf> (akses Jum'at, 25 November 2016 pukul 11.37 Wita)
- Usman, Uzer Moch. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yang dan Miller. 2008. Diunduh dari http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/662/jbptunikompp-gdl-rizkisugia-33068-6-pdf_unik-i.pdf (akses Sabtu, 21 Januari 2017 pukul 16.20 Wita)
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: YRama Widya